

Analisis Faktor Ketertarikan Desa Wisata Melalui Sarana Bumber Boad Menggunakan Metode SPSS

**Anauta lungiding A.R.¹, Triyanti Irmiyana², Windra Iswidodo³, Taufan Prasetyo⁴,
Retno Syahriawati Dewi⁵**

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Madura

Korespondensi penulis: anggarisdianto48@gmail.com

Abstract. Sampang Regency has tourism potential, one of which is the Klampis Reservoir in Kedundung Village. Reservoir with an area of approximately 1 hectare is a catchment area that has not been properly optimized by the community. This condition is exacerbated by the presence of wild plants that disturb the view. So that this research provides an innovation in the form of a source boad suggestion. To support the facilities, an analysis of the factors of tourist interest in visiting is carried out in order to synchronize the needs of the community with the invasion given. The method used is SPSS to improve quality and improve the quality of a variable. This method uses analysis of questionnaire data. This study uses 30 questionnaire samples to strengthen the results of the analysis. The purpose of this study is to find out the factors that most influence the sustainability of the tourist village area through the means of bounty boad. The results of the research on factors that can influence are the availability of facilities and infrastructure with an average total value of 500.

Keywords: Faktor, Ketrtarikan, Desa Wisata, Bumber boad, SPSS.

Abstrak. Kabupaten Sampang memiliki potensi pariwisata salah satunya pada Waduk Klampis yang berada di Desa Kedundung. Waduk dengan luas wilayah kurang lebih 1 hektar merupakan daerah resapan yang belum dapat dioptimalkan dengan baik oleh masyarakat. Kondisi ini diperburuk dengan adanya tumbuhan liar yang mengganggu pematangan. Sehingga pada penelitian ini memberikan sebuah inivasi berupa saran bumber boad. Untuk mendukung sarana maka dilakukan analisis faktor ketertarikan wisatawan untuk berkunjung guna sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dengan invasi yang diberikan. Metode yang digunakan yaitu SPSS guna peningkatan mutu dan memperbaiki mutu dari suatu variabel. Metode ini menggunakan analisis dari data kuisisioner. Penelitain ini menggunakan 30 sampel kuisisioner untuk memperkuat hasil analisis. Tujuan dari penelitian ini ntuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi keberlanjutan daerah desa wisata melalui sarana bumber boad. Hasil dari penelitain faktor yang dapat berpengaruh berupa ketersediaan sarana dan prasarana dengan nilai orealis total rata rata 500.

Kata kunci: Faktor, Ketrtarikan, Desa Wisata, Bumber boad, SPSS

LATAR BELAKANG

Kabupaten sampang dengan luas daratan 1233,33 km^2 dan termasuk pada wilayah yang di kelilingi oleh pebukitan(Ariani & Hayati, 2020). Daerah ini memiliki potensi salah satunya di daerah kedundung berupa waduk yang belum dioptimalkan oleh masyarakat sekitar. Waduk tersebut adalah Waduk Klampis. Waduk klampis merupakan daerah resapan air yang saat ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat penampungan air hujan. Pada kondisi tertentu waduk ini hanya digunakan untuk area memancing dan sering terbengkalai akibatnya jika terjadi hujan yang sangat deras maka, air akan meluap dan dapat menyebabkan banjir(Syarifuddin et al., 2022). Melihat kondisi saat ini perlu adanya peningkatan kepedulian masyarakat dan pengoptimalan fungsi waduk. Kami saat ini memberikan sbuah inovasi terbaru kepada masyarakat berupa pembangunan sarana wisata untuk peningkatan kepedulian masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan desa wisata (Hermawan, 2017). Pada penelitian ini untuk mendukung keberlanjutan proram maka dilakukan analisis tingkat keyamanan saat penggunaan sarana bumberboad guna evaluasi produk sehingga produk yang diberikan dapat diterima oleh masyarakat sekaligus dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan bagi desa dan masyarakat sekitar(Latupapua et al., 2022).

Analisis yang dilakukan saat ini menggunakan metode reabilitas menggunakan bantuan aplkasi SPSS. Pada analisis SPSS merukanan pengelolaan data untuk peningkatan mutu serta memperbaiki mutu melalui kuisisioner yang dilakukan melalui beberapa sampel. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung di waduk kelampis ketika terdapat sarana wisata berupa bumberboad.

KAJIAN TEORITIS

1. Waduk klampis

Waduk kelmapis merukana daerah resapan iar yang baru diresmikan oleh presiden Jokowi. Waduk ini berada di Kabupaten Sampang tepatnya di desa Kedundung. Dimana luas wilayah kurang lebih 1 hektar. Saat ini waduk belum dioptimlkan secara maksimal. Dimana masyarakat yang menggunakan untuk daerah resapan dan spot memancing. Berikut ini merupakan gambaran dari waduk klampis beberapa tahun yang lalu(Ariani & Hayati, 2020).



Gambar 1 Waduk Klampis

Saat ini waduk klampis memiliki banyak potensi salah satunya bisa digunakan sebagai daerah wisata. Namun sarana yang belum memadai dan bahan yang digunakan untuk membuat sarana berupa perahu kayu sangat mahal maka, memerlukan sarana yang bisa digunakan namun tidak memerlukan biaya tinggi dalam pembangunan(Candra Kartika Putri & Sujoko, 2022). Sehingga dipilih sarana berupa bumber boad berbahan PVC yang dapat digunakan sebagai sarana alternatif yang ringan, mudah dalam perawatan dan memiliki nilai ekonomis dalam pembuatan(Ardjo & Rofarsyam, 2005).

2. Metode SPSS

SPSS merupakan suatu metode untuk meningkatkan mutu atau memperbaiki mutu suatu produk atau prosedur kerja (Zein et al., 2019). Pada metode spss sendiri terdapat beberapa macam cara untuk mengukur suatu variabel yang tidak dapat diukur oleh alat. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode validitas dan reabilitas. Pengertian dari validitas adalah mengukur sesuatu untuk menuju kesahihan instrumen sehingga dalam metode ini bisa menggunakan korelasi(Ustadi et al., 2022). Pengertian reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur suatu variabel atau numerik. Terdapat beberapa kriteria pada pengujian ini yaitu:

1. Jika nilai alpha lebih dari 0,60 maka, reliabel
2. Jika nilai alpha kurang dari 0,60 maka, tidak reliabel
3. Jika nilai cronch's bach berkisar 0-1 dimana semakin besar nilai cronch's bach alpha maka semakin reliabel (Hidayah & Suharyo, 2018).

Berikut ini merupakan tabel parameter yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas.

Tabel 1 Tingkatan Validitas SPSS

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Dari tabel di atas dapat diketahui jika jumlah responden sebanyak 30 orang maka,

$$df = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

nilai r pada tabel adalah 0,3610

Sehingga dapat dilihat pada tabel hasil memiliki nilai lebih dari 0,3610 maka semua faktor yang dilakukan analisis dapat dinyatakan sebagai variabel reliabel atau saling berhubungan sangat kuat namun, yang memiliki nilai tertinggi dan dapat mempengaruhi ketertarikan pengunjung pada desa wisata melalui sarana bumer boad (Zamdial et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk pengumpulan data baik secara langsung maupun melalui studi literatur yang sudah dilakukan. Berikut ini adalah tahapan yang sudah kami lakukan.

1. Survey dan melalulan studi literatur
2. Pengumpulan data responden untuk mengetahui faktor yang menjadi ketertarikan pengunjung untuk singgah di Waduk Klampis
3. Melakukan analisis SPSS

Kegiatan di atas kami lakukan untuk mempermudah dalam pengelolaan data dan analisis yang ingin dilakukan (Azhar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bumber boad

Bumber boad merupakan sarana yang dapat digunakan untuk permainan air. Sarana ini dirancang dengan pengoperasian sederhana sehingga, dapat digunakan oleh semua kalangan baik orang dewasa maupun anak kecil. Berikut ini gambaran dari sarana bumber boad.



Gambar 2 Bumber boad

Sarana di atas berbahan PVC. Pemilihan bahan ini dilakukan untuk penghematan biaya serta pebanfaatan limbah pipa air yang tidak digunakan. Sehingga dari adanya sarana ini dapat mengurangi limbah pipa dan dapat digunakan untuk menambah ketertarikan wisatawan serta penamban perekonomian masyarakat sekitar melalui pengelolaan daerah wisata di Waduk Klampis.

2. Faktor ketertarikan pada wisata Waduk Klampis

Berikut ini merupakan faktor yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan analisis.

Faktor Ketertarikan Wisatawan Terhadap Desa Wisata Melalui Sarana Bumberboad di Waduk Klampis	
Faktor Lingkungan	
No	Faktor
1	Suasana dan spot foto bagi wisatawan
2	Akses ke daerah desa wisata
3	Cuaca
4	Masyarakat sekitar
Faktor Sarana dan Prasarana	
No	Faktor
5	Sarana untuk menikmati daerah desa wisata
6	Keselamatan pengunjung
7	Ketersediaan area food dan souvenir
8	Area permainan dan bersantai
9	Kenyamanan saat menggunakan sarana

Dari beberapa faktor diatas akan dilakukan pengumpulan hasil responden dan selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh pada ketertarikan pengunjung.

3. Hasil analisis SPSS

Dari beberapa faktor diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian corelasi untuk mendapatkan variabel yang memiliki pengaruh besar jika dibandingkan dengan faktor lain. Hasil pengujian corelasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

		Correlations									
		Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4	Faktor 5	Faktor 6	Faktor 7	Faktor 8	Faktor 9	Total
Faktor 1	Pearson Correlation	1	.529**	.481**	-.191	.025	-.022	-.077	-.192	.014	.437*
	Sig. (2-tailed)		.003	.007	.312	.896	.910	.687	.308	.943	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 2	Pearson Correlation	.529**	1	.194	-.154	.067	-.019	.166	.112	-.062	.458*
	Sig. (2-tailed)	.003		.305	.416	.725	.919	.380	.555	.747	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 3	Pearson Correlation	.481**	.194	1	.230	.273	.359	-.009	-.037	.223	.609**
	Sig. (2-tailed)	.007	.305		.222	.145	.051	.962	.846	.236	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 4	Pearson Correlation	-.191	-.154	.230	1	.224	-.044	.287	.419*	.219	.405*
	Sig. (2-tailed)	.312	.416	.222		.233	.817	.124	.021	.245	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 5	Pearson Correlation	.025	.067	.273	.224	1	.202	.238	.383*	.491**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.896	.725	.145	.233		.285	.206	.037	.006	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 6	Pearson Correlation	-.022	-.019	.359	-.044	.202	1	.140	.113	.470**	.435*
	Sig. (2-tailed)	.910	.919	.051	.817	.285		.462	.551	.009	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 7	Pearson Correlation	-.077	.166	-.009	.287	.238	.140	1	.495**	.213	.561**
	Sig. (2-tailed)	.687	.380	.962	.124	.206	.462		.005	.259	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 8	Pearson Correlation	-.192	.112	-.037	.419*	.383*	.113	.495**	1	.291	.522**
	Sig. (2-tailed)	.308	.555	.846	.021	.037	.551	.005		.118	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Faktor 9	Pearson Correlation	.014	-.062	.223	.219	.491**	.470**	.213	.291	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.943	.747	.236	.245	.006	.009	.259	.118		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.437*	.458*	.609**	.405*	.572**	.435*	.561**	.522**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.011	<.001	.026	<.001	.016	.001	.003	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3 Hasil Uji Corelasi

Dapat dilihat pada gambar hasil pengujian di atas maka, didapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi ketertaikan pengunjung pada desam wisata berupa faktor sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan wisata di Waduk Klampis. Faktor tersebut berupa ketersediaan arean bermain dan kenyamanan saat menggunakan area permainan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini setelah dilakukan analisis SPSS didapatkan beberapa point sebagai berikut:

1. Faktor yang dapat mempengaruhi ketertarikan pengunjung utamanya pada sarana dan prasaran dibuktikan pada faktor 5 sampai dengan sembilan dengan rata rata nilai coralasion total 500. Artinya sangat mempengaruhi mutu dan reabilitas.
2. Inovasi yang diberikan sangat sejalan dengan kebutuhan masyarakat saat ini berupa sarana Bomber boad.
3. Keinginan masyarakat untuk berkunjung dan peduli terhadap lingkungan dapat didukung dengan adanya pengembangan desa wisata melalui sarana bomber boad.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada politeknik negeri madura dan tim yang telah mendukung penelitian ini hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Ardjo, A. S., & Rofarsyam, R. (2005). Pengujian Subtitusi CaCO₃ Taiwan dengan CaCO₃ Produk Lokal untuk Industri Berbahan Baku PVC. *Teknoin*, 10(2). <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol10.iss2.art8>
- Ariani, R. R., & Hayati, M. (2020). *PERSEPSI DAYA DUKUNG EKOWISATA BAHARI PULAU MANDANGIN KABUPATEN SAMPANG. 1*.
- Azhar, Z. (2019). Analisis Pemilihan Mata Kuliah Praktek Menggunakan Metode AHP. *Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS)*, 1, 1131. <https://doi.org/10.30645/senaris.v1i0.126>
- Candra Kartika Putri & Sujoko. (2022). Analisis Store Atmosphere Dan Kualitas Pelayanan Berdasarkan Persepsi Pelanggan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 269–280. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.164>
- Hermawan, H. (2017). *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/e783t>
- Hidayah, Z., & Suharyo, O. S. (2018). ANALISA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN WILAYAH PESISIR SELAT MADURA. *Rekayasa*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.21107/rekayasa.v11i1.4120>
- Latupapua, C. V., Hiariy, H., Atamimi, R., & Latuconsina, Z. (2022). *Edukasi Masyarakat Negeri Sawai; Optimalisasi Potensi Usaha di Desa Wisata Berbasis Ekonomi Biru*. 6. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4192>

- Syarifuddin, A., Risdianto, A. L. A., Resabti, M. O., Hadi, N. H. K., & Putra, P. S. (2022). Perancangan PENYU (Perahu Portabel Yang Unggul) Menggunakan Bahan PVC di Desa Gunung Sekar Kabupaten Sampang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 736–742. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.1959>
- Ustadi, M. I., A.R, A. L., Syarifudin, A., & P, T. (2022). Analisis Faktor Pengembangan Destinasi Wisata Bawah Laut di Pulau Gili Genting, Sumenep Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*, 3(2), 158–164. <https://doi.org/10.31102/jatim.v3i2.1649>
- Zamdial, Z., Muqsit, A., & Wulandari, U. (2020). PEMETAAN DAERAH PENANGKAPAN IKAN (FISHING GROUND) NELAYAN KOTA BENGKULU, PROVINSI BENGKULU. *JURNAL ENGGANO*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.31186/jengano.5.2.205-218>
- Zein, S., Yasyifa, L., Ghazi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). *PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA KUANTITATIF MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS*. 4. <https://doi.org/10.31980/tp.v4i1.529>